

ABSTRAK

Oleh: Elyas Hamdi

Tuntutan demokratisasi menjadi suatu fenomena global termasuk di Indonesia. Tuntutan demokratisasi ini menyebabkan aspek transparansi dan akuntabilitas. Kedua aspek tersebut menjadi hal penting dalam pengelolaan pemerintah termasuk di bidang pengelolaan keuangan negara maupun daerah. Pemerintah daerah mempunyai hak dan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber-sumber keuangan yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berkembang di daerah. Adanya desentralisasi keuangan merupakan konsekuensi dari adanya kewenangan untuk mengelola keuangan secara mandiri. Apabila Pemerintah Daerah melaksanakan fungsinya secara efektif dan mendapat kebebasan dalam pengambilan keputusan pengeluaran disektor publik maka mereka harus mendapat dukungan sumber-sumber keuangan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, dan lain-lain dari pendapatan daerah yang sah.

Dalam penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti tentang pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah , dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah di DIY. Metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan dari variabel Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah, diukur dengan analisis regresi berganda. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah diukur dengan analisis regresi berganda.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum ,Belanja Daerah.